

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber data**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2021) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2021) pendekatan asosiatif merupakan pendekatan yang bersifat menanyakan hubungan dua arah atau lebih.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban dari pertanyaan responden dalam pengisian kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung dan memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2021). Data sekunder pada penelitian ini adalah data layanan jasa dan harga jasa service.

#### **3.2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bengkel Mahkota Service / PT. Agung Nusantara Mahkota yang terletak di Jalan. Pasar 1 No.2 Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Waktu penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bulan Maret 2023 sampai bulan Juni 2023



membuat sampel dengan melibatkan individu yang mewakili suatu jumlah dari jenis populasi. Kemudian penulis memilih individu-individu tersebut menurut sifat atau kualitas tertentu, sehingga sampel dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi. Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 50 responden dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sudah pernah melakukan perbaikan di Bengkel Mahkota Service/PT.Agung Nusantara Mahkota.
2. Memiliki keyakinan untuk datang kembali.

#### **3.4 Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran Variabel**

Definisi oprasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberi arti atau mempesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2019). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Pelayanan (X1), Harga (X2), dan Lokasi (X3). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2019). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Loyalitas Pelanggan (Y).

**Table 3.2. Aspek Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Loyalitas Pelanggan (Y)	Loyalitas pelanggan adalah kondisi di mana pelanggan mempunyai sikap positif terhadap suatu merek, mempunyai komitmen pada merek tersebut dan bermaksud meneruskan pembeliannya di masa mendatang (Griffin, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelian ulang</li> <li>2. Kebiasaan mengonsumsi merek</li> <li>3. Rasa suka yang besar pada merek</li> <li>4. Ketetapan pada merek, dan</li> <li>5. Keyakinan bahwa merek tertentu adalah yang terbaik</li> </ol> Fandi Tjiptono (2013)	Likert
2	Kualitas Pelayanan (X1)	Kualitas pelayanan adalah suatu kondisi yang dinamis yang berhubungan erat dengan produk, jasa, sumber daya manusia serta proses dan lingkungan yang setidaknya dapat memenuhi atau malah dapat melebihi kualitas pelayanan yang diharapkan (Tjiptono, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daya tanggap</li> <li>2. Keandalan</li> <li>3. Jaminan</li> <li>4. Empati</li> <li>5. Bukti fisik</li> </ol> Utami dkk (2019)	Likert
3	Harga (X2)	Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam satu mata uang atau alat tukar terhadap suatu produk tertentu (Gitosudarmo, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan harga</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>3. Daya saing harga</li> <li>4. Kesesuaian harga dengan manfaat</li> </ol> Kotler (2016)	Likert
4	Lokasi (X3)	Lokasi adalah suatu tempat dimana perusahaan melakukan kegiatan untuk menargetkan konsumen (Kotler & Armstrong, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses</li> <li>2. Visibilitas</li> <li>3. Lalu lintas (traffic)</li> <li>4. Tempat parkir yang luas</li> <li>5. Ekspansi</li> </ol> Fandi Tjiptono (2016)	Likert

Sumber : Data diolah

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantuan kuesioner yang diisi oleh responden secara riil. Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert dibuat dalam bentuk pilihan ganda sehingga memudahkan informan untuk mengisinya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi dan akan diteliti. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Dari setiap jawaban akan diberi skor, dimana hasil skor akan menghasilkan skala pengukuran ordinal. Untuk variabel (X1) Kualitas Pelayanan, variabel (X2) Harga, variabel (X3) Lokasi dan variabel (Y) Loyalitas Pelanggan pada Bengkel Mahkota Service/PT.Agung Mahkota Service Nusantara. Untuk lebih jelasnya, berikut ini kriteria bobot penilaian dari setiap pernyataan dalam kuesioner yang dijawab responden, dapat dilihat pada table 3.3 berikut :

**Tabel 3.3**  
**Pemberian Skor dan Opsi Pertanyaan**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2017)

## **3.6. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen**

### **3.6.1 Uji validitas**

Menurut Saptutyingsih dan Setyaningrum (2019) validitas merupakan ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu objek. Validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Instrument yang dinilai valid apabila alat yang digunakan dapat dengan baik mengukur objek ukur. Oleh karena itu, alat yang valid adalah alat yang tepat untuk mengukur objek yang akan diukur.

Dalam uji validitas, setiap item akan diuji korelasinya dengan skor total variabel. Pengujian validitas menggunakan ketentuan jika signifikansi dari  $r$  hitung atau  $r$  hasil  $> r$  tabel maka item variabel disimpulkan valid, dan apabila  $r$  hitung atau  $r$  hasil  $< r$  tabel maka item variabel disimpulkan tidak valid.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor-skor suatu item angket dengan totalnya untuk mengetahui seberapa besar angket tersebut validitas reabilitas yang tinggi. Pengujian ini dilakukan terhadap 46 responden pelanggan di Bengkel Mahkota Service/ PT.Agung Mahkota Service Nusantara. Pengujian ini digunakan untuk membandingkan  $r$  hitung  $> r$  tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel maka kuesioner tersebut dinyatakan valid

2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan**

No. Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Kesimpulan
Karyawan Bengkel Mahkota Service cukup handal dalam memperbaiki kerusakan mobil truk	0,2787	0,609	Valid
Fasilitas Bengkel Mahkota Service memadai untuk melakukan perbaikan	0,2787	0,659	Valid
Karyawan Bengkel Mahkota Service cepat tanggap dalam menanggapi keluhan pelanggan	0,2787	0,669	Valid
Pelanggan merasa percaya meninggalkan truk pada saat melakukan perbaikan	0,2787	0,706	Valid
Karyawan Bengkel Mahkota Service mendengarkan keluhan pelanggan dengan baik	0,2787	0,691	Valid
Keramahan karyawan dalam membantu atau menanggapi keinginan pelanggan	0,2787	0,622	Valid

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel kualitas pelayanan ( $X_1$ )  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel melalui  $df = (N-2)$  yaitu  $50 - 2 = 48$  sehingga diperoleh nilai  $r$  tabel 0,278. Maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Harga**

No. Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Kesimpulan
Bengkel Mahkota Service sudah memberikan harga jasa yang terjangkau	0,2787	0,780	Valid
Harga jasa perbaikan di Bengkel Mahkota Service sesuai dengan kualitas perbaikan yang diberikan	0,2787	0,724	Valid
Harga jasa perbaikan di Bengkel Mahkota Service bersaing dengan harga jasa bengkel lainnya	0,2787	0,659	Valid
Harga jasa yang mahal menjadi persoalan bagi	0,2787	0,673	Valid

pelanggan			
Saya merasa harga jasa yang ditawarkan Bengkel Mahkota Service sudah sesuai dengan manfaat yang diperoleh pelanggan	0,2787	0,642	Valid
Harga jasa perbaikan yang ditawarkan lebih murah dari bengkel lain	0,2787	0,664	Valid

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel kualitas pelayanan (X1) r hitung lebih besar dari r tabel melalui  $df = (N-2)$  yaitu  $50 - 2 = 48$  sehingga diperoleh nilai r tabel 0,278. Maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 3.6**  
**Hasil uji Validitas Variabel Lokasi**

No. Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Kesimpulan
Saya merasa lokasi yang dilalui mudah di jangkau sarana transportasi umum dengan kondisi jalan yang bagus untuk dilalui pelanggan	0,2787	0,758	Valid
Lokasi bengkel dekat dengan tempat tinggal pelanggan dan mudah ditemukan karena terdapat pamflet nama di lokasi tersebut	0,2787	0,550	Valid
Saya merasa arus lalu lintas menuju Bengkel Mahkota Service lancar (tidak macet) untuk dilalui pelanggan	0,2787	0,532	Valid
Saya merasa tempat parkir Bengkel Mahkota Service luas dan aman baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat	0,2787	0,451	Valid
Saya merasa Bengkel Mahkota Service memiliki tempat yang luas untuk melakukan kegiatan perbaikan	0,2787	0,733	Valid
Bengkel Mahkota Service memiliki lokasi yang strategis dan akses jalan yang aman	0,2787	0,772	Valid

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel kualitas pelayanan (X1) r hitung lebih besar dari r tabel melalui  $df = (N-2)$  yaitu  $50 - 2 =$

48 sehingga diperoleh nilai r tabel 0,278. Maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 3.7**  
**Hasil uji Validitas Variabel Loyalitas Pelanggan**

No. Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Kesimpulan
Saya merasa berminat akan menggunakan kembali jasa Bengkel Mahkota Service	0,2787	0,767	Valid
Saya sudah sering melakukan perbaikan di Bengkel Mahkota Service	0,2787	0,785	Valid
Saya akan merekomendasikan Bengkel Mahkota Service ke orang lain	0,2787	0,371	Valid
Saya tidak akan menggunakan jasa bengkel selain Bengkel Mahkota Service	0,2787	0,567	Valid
Saya merasa jasa perbaikan di Bengkel Mahkota Service lebih bagus dan murah	0,2787	0,732	Valid
Saya merasa Bengkel Mahkota Service adalah pilihan yang tepat dalam memperbaiki truk	0,2787	0,711	Valid

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel kualitas pelayanan (X1) r hitung lebih besar dari r tabel melalui  $df = (N-2)$  yaitu  $50 - 2 = 48$  sehingga diperoleh nilai r tabel 0,278. Maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

### 3.6.2. Uji Reabilitas

Dalam Saptutyingsih dan Setyaningrum (2019) dijelaskan reliabilitas merupakan kestabilan hasil pengukuran secara repetitive dari masa ke masa. Reliabilitas alat ukur dapat diketahui dengan melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama dengan hasil yang sama.

Uji reabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan diperoleh hasil dengan konsisten pengukuran yang baik. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak dengan menggunakan cronbach's alpha > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan dibawah 0,60 (Sunyoto, 2016).

**Tabel 3.8**  
**Hasil uji Reliabilitas Variabel**

Variabel	Cronbach`s Alpha	Keterangan
Kualitas Pelayanan	739	Reliabel
Harga	779	Reliabel
Lokasi	755	Reliabel
Loyalitas Pelanggan	729	Reliabel

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa pengujian reliabilitas pada instrumen variabel penelitian menunjukkan bahwa semua nilai cronbach`s Alpha lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami, dan diinterupsikan. Data yang akan dianalisis adalah data hasil pendekatan survey penelitian dari peneliti lapangan dan penelitian kepustakaan kemudian dilakukan analisa untuk menarik suatu kesimpulan agar lebih mudah untuk memahami. Perhitungan validitas menggunakan ketentuan jika signifikasi dari r hitung atau r hasil > r tabel maka item variabel disimpulkan valid, dan apabila r hitung atau r hasil < r tabel maka item variabel disimpulkan tidak valid.

### **3.7.1. Statistik Deskriptif**

Sugiyono (2017) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel independen berupa Kepuasan Siswa. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*) (Sugiyono, 2017).

### **3.7.2. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan beberapa uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### **3.7.2.1 Uji Normalitas Data**

Menurut Ghozali (2018) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik. Kolmogorov

Smirnov digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp. Sig (2-tailed).

Hasil penelitian dikatakan berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) variabel residual berada diatas 0.05 atau 5%. Sebaliknya apabila berada dibawah 0.05 atau 5% data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas. Analisis grafik dilihat dari jika ada data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### **3.7.2.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2018) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikonlinieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi

(karena  $VIF = 1/ tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan sama nilai  $VIF < 10$ .

### **3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar Analisis yaitu sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Dalam penelitian ini juga menggunakan uji korelasi metode Uji Glejser dimana dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya dengan kriteria :

- a) Terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual  $< 0,05$ .
- b) Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$ .

### **3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Ghazali (2018) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang antara hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel tergantung. Penggunaan analisis regresi linier berganda karena pada penelitian ini memiliki 3 variabel bebas yaitu Biaya/harga, Lokasi dan Kualitas Pelayanan.

Berikut ini adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Loyalitas Pelanggan

$\alpha$  = Konstanta

$X^1$  = Kualitas Pelanggan

$X^2$  = Harga

$X^3$  = Lokasi

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien Regresi Berganda

e = Standard Error

### 3.7.4 Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), dimana semakin tinggi  $R^2$  (mendekati satu) berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat dan apabila  $R^2 = 0$  menunjukkan variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ada dalam penelitian tersebut. Apabila Nilai koefisien mendekati satu, maka dikatakan variabel independen berpengaruh sangat kuat terhadap variabel dependen yang ada didalam penelitian. Sedangkan, jika  $R^2$  kecil maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat rendah (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian yang dilakukan.

### **3.8. Uji Hipotesis**

#### **3.8.1. Pengujian Secara Parsial/ Individu ( Uji-t )**

Uji statistik t disebut juga uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variable dependen. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_1: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria Keputusan Pembelian adalah sebagai berikut :

$H_0$ : Diterima jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_1$ : diterima jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

#### **3.8.2. Pengujian Secara Simultan/Serempak ( Uji-F )**

Uji F (Uji Simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  artinya secara serempak tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 :  $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  artinya secara serempak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat